

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk.

Posisi Laporan : Triwulan IV - 2019

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Triwulan IV - 2019		Posisi Triwulan III - 2019		Posisi Triwulan IV - 2019		Posisi Triwulan III - 2019	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		64 hari		66 hari		64 hari		66 hari
	<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>								
2.	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		13,923,053		15,198,285		15,195,488		16,222,317
	<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>								
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	32,711,802	2,261,969	33,761,008	2,311,029	35,359,027	2,465,386	36,312,596	2,506,329
	a. Simpanan/Pendanaan Stabil	20,184,222	1,009,211	21,301,431	1,065,072	21,410,331	1,070,517	22,498,619	1,124,931
	b. Simpanan/Pendanaan Kurang Stabil	12,527,580	1,252,758	12,459,576	1,245,958	13,948,696	1,394,870	13,813,977	1,381,398
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	25,104,259	10,766,021	24,057,039	10,983,240	27,021,953	12,220,098	25,558,067	12,001,945
	a. Simpanan Operasional	14,035,790	2,906,375	12,900,562	2,806,437	14,251,619	2,948,272	13,220,837	2,871,304
	b. Simpanan non-Operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	11,068,469	7,859,646	11,156,477	8,176,802	12,770,335	9,271,826	12,337,229	9,130,641
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	17,308,574	3,604,157	15,996,048	2,493,058	17,308,574	3,604,157	15,996,048	2,493,058
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	352,932	352,932	395,999	395,999	352,932	352,932	395,999	395,999
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,319,897	131,990	1,259,521	125,952	1,319,897	131,990	1,259,521	125,952
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	12,884,513	368,002	12,719,488	350,067	12,884,513	368,002	12,719,488	350,067
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	2,751,233	2,751,233	1,621,040	1,621,040	2,751,233	2,751,233	1,621,040	1,621,040
7.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		16,632,147		15,787,327		18,289,641		17,001,332
	<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>								
8.	Pinjaman dengan agunan secured lending	222,367	222,367	406,968	406,968	222,367	222,367	406,968	406,968
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	5,023,096	4,674,682	4,347,201	3,995,878	5,120,374	4,723,320	4,433,880	4,039,217
10.	Arus kas masuk Lainnya	1,026,402	1,026,402	1,103,617	1,103,617	1,026,402	1,026,402	1,103,617	1,103,617
11.	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	6,271,866	5,923,452	5,215,953	5,506,463	6,369,143	5,972,090	5,944,464	5,549,802
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12.	<b>TOTAL HQLA</b>		13,923,053		15,198,285		15,195,488		16,222,317
13.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		10,708,696		10,280,864		12,317,551		11,451,530
14.	<b>LCR (%)</b>		130.02%		147.83%		123.36%		141.66%

Keterangan: <sup>1</sup> Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai outstanding Posisi Triwulan IV 2019 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Oktober s.d Desember 2019 (64 titik data).

Nilai outstanding Posisi Triwulan III 2019 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Juli s.d September 2019 (66 titik data).

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio di atas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

**Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk.**  
**Posisi Laporan : Triwulan IV - 2019**

**Analisis secara Individu**

*Liquidity Coverage Ratio* (LCR) Bank Bukopin Triwulan IV - 2019 adalah 130,02%, turun 17,81% apabila dibandingkan dengan LCR pada Triwulan III - 2019 yang mencapai 147,83%. Kondisi tersebut secara umum dikarenakan adanya penurunan total HQLA sebesar Rp. 1,28 Triliun (8,39%), dari Rp. 15,20 Triliun pada Triwulan III - 2019 menjadi Rp. 13,92 Triliun pada Triwulan IV - 2019 dan peningkatan total *Net Cash Outflow* sebesar Rp. 427,83 Miliar (4,16%), dari Rp. 10,28 Triliun pada Triwulan III - 2019 menjadi Rp. 10,71 Triliun pada Triwulan IV - 2019.

Jenis HQLA terbesar pada Triwulan IV - 2019 adalah penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka tingkat likuiditas Bank Bukopin pada posisi Triwulan IV - 2019 telah terkelola dengan baik yang antara lain ditunjukkan oleh HQLA yang masih memadai untuk meng-cover arus kas keluar selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario *stress*.

Dalam mengelola likuiditas, Bank Bukopin telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik, diantaranya untuk memastikan kemampuan Bank Bukopin dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah/*counterparty*, Bank Bukopin menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (*Primary Reserve*) dan aset likuid berdasarkan kriteria dan limit tertentu.

Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko likuiditas dalam berbagai kondisi, Bank Bukopin juga telah memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank Bukopin dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas sehingga Bank Bukopin dapat tetap memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan menjaga kelangsungan serta peningkatan bisnis Bank Bukopin.

**Analisis secara Konsolidasi**

*Liquidity Coverage Ratio* (LCR) Bank Bukopin (Konsolidasi) pada Triwulan IV - 2019 adalah 123,36%, turun 18,30% dibandingkan dengan LCR Konsolidasi pada Triwulan III - 2019 yang mencapai 141,66%. Kondisi tersebut secara umum dikarenakan adanya penurunan HQLA sebesar Rp. 1,03 triliun (6,33%), dari Rp. 16,22 triliun pada Triwulan III - 2019 menjadi Rp 15,20 triliun pada Triwulan IV - 2019 dan kenaikan *Net Cash Outflow* sebesar Rp 866,02 miliar (7,56%), dari Rp. 11,45 triliun pada Triwulan III - 2019 menjadi Rp 12,32 triliun pada Triwulan IV - 2019.

Jenis HQLA Bank Bukopin (Konsolidasi) yang terbesar pada Triwulan IV - 2019 adalah HQLA level 1 berupa penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.